

BAB II

BIOGRAFI DAN KARYA-KARYA HASAN LANGGULUNG

A. Biografi Hasan Langgulung

Tokoh pendidikan yang diteliti dalam tulisan ini bernama lengkap Hasan Langgulung. Ia dilahirkan di Rappang, Sulawesi Selatan pada hari Sabtu tanggal 16 Oktober 1934 dan meninggal dunia pada hari Jumat tanggal 2 Agustus 2008 di Kuala Lumpur, Malaysia.

Beliau sendiri adalah seorang pakar di bidang pendidikan, filsafat dan psikologi. Beliau termasuk pemikir yang kreatif dan produktif. Hal ini terbukti dengan banyaknya tulisan yang telah beliau hasilkan baik yang tertulis dengan bahasa Inggris, Arab, Melayu atau Indonesia. Sebagai salah seorang pemikir yang cukup berpengaruh beliau telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi pengembangan pendidikan.

Hal tersebutlah yang mendorong penulis untuk mengkaji konsep pendidikan Islam Hasan Langgulung yang berkaitan dengan pemikirannya tentang konsep pendidikan Islam dalam rangka merelevansikan dengan kurikulum pendidikan Islam demi meningkatkan mutu atau kualitas dunia pendidikan.

Hasan Langgulung juga dikenal sebagai figur intelektual pendidikan yang memiliki integritas tinggi dalam bidang filsafat pendidikan dan psikologi pendidikan, baik berskala nasional maupun internasional. Ini dipertegas dengan pandangan Azra yang mengatakan bahwa Hasan Langgulung adalah

diantara pemikir yang paling menonjol dalam barisan pengkaji pemikiran dan teori kependidikan di Indonesia dewasa ini.¹⁹

B. Latar Belakang Pendidikan Hasan Langgulung

Konsep pendidikan yang disuguhkan oleh Hasan Langgulung adalah dengan berusaha memijakkan pemikirannya pada al-Qur'an dan as-Sunnah, hal tersebut tidak terlepas dari latar belakang pendidikan Hasan Langgulung yang sarat akan ilmu keislaman. Hasan Langgulung menamatkan studi dasarnya di Rappang, Sulawesi, Indonesia pada tahun 1943-1949 di Sekolah Rakyat (SR), sekarang setingkat Sekolah Dasar (SD). Lalu meneruskan di Sekolah Menengah Islam dan Sekolah Guru Islam di Makassar pada tahun 1949-1952 dan menempuh B.I. Inggris di Ujung Pandang, Makasar.

Pendidikan sarjana mudanya atau *Bachelor of Arts* (BA), ia mengambil jurusan *Islamic and Arabic Studies* yang ia tekuni di Fakultas *Dar al-'Ulum*, Cairo University, Mesir pada tahun 1962. Setahun kemudian ia berhasil menyabet *degree Diploma of Education (General)* dari Ein Shams University, dan di University ini pula ia memperoleh gelar M.A., pada bidang Psikologi dan Kesehatan Mental (*Mental Hygiene*) tahun 1967. Sebelumnya, ia sempat dianugerahi gelar Diploma pada bidang Sastra Arab Modern dari Institute of Higher Arab Studies, Arab League, Cairo, di tahun 1964. Kecintaannya pada ilmu tak membuatnya cukup dengan apa yang ia telah raih di Timur Tengah. Beliau pun melanjutkan perburuan intelektualnya dengan pergi ke Barat. Hasilnya gelar *Doctor of Philosophy* (Ph.D) ia dapatkan dari University of

¹⁹ Nurasyiyah Harahap, "Fitrah Dan Psikologi Pendidikan Menurut Hasan Langgulung (Suatu Pengantar)", *Rekognisi: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan* Vol.1 No.1 Desember 2016, 27-28.

Georgia, USA pada tahun 1971.

Semasa kuliah Hasan Langgulung sudah menunjukkan talentanya sebagai pegiat pendidikan. Hal ini dapat kita lihat tatkala ia diberi mandat sebagai Ketua Mahasiswa Indonesia di Kairo tahun 1957. Kemampuan organisatorisnya semakin mantap tatkala ia ditunjuk sebagai Wakil Ketua Mahasiswa Indonesia di Timur Tengah (1966-1967).

Selama hidupnya, Hasan Langgulung telah menerbitkan banyak artikel dan buku dengan berbagai bahasa tentang kajian filsafat, psikologi, dan kajian keislaman. Seperti bahasa *Badruzaman*, *Hafidhuddin*, *Mujahidin*, Arab, Inggris, Melayu dan Indonesia, bahkan beberapa dari karyanya diterjemahkan lagi ke bahasa lain.

Selepas kuliah, aktivitas Hasan Langgulung makin padat. Acapkali ia hadir di berbagai kesempatan persidangan maupun konferensi, baik itu sebagai narasumber ataupun sebagai peserta yang diadakan seperti di Jepang, USA, Australia, Timur Tengah, dan Fiji.

Pengalamannya sebagai pendidik bermula sejak ia menempuh pendidikan di Mesir, yaitu sebagai Kepala Sekolah Indonesia di Kairo (1957-1968). Saat di USA, ia pernah juga dipercaya di University of Georgia (1969-1970) sebagai asisten pengajar dan dosen, juga dipercaya di *Georgia Studies of Creative Behaviour*, University of Georgia, Amerika Serikat (1970-1971) sebagai asisten peneliti dan di Universitas Malaya, Malaysia (1971-1972) sebagai Asisten Profesor. Hasan Langgulung pernah pula diundang pada tahun 1977-1978 ke Saudi Arabia oleh University of Riyadh, sebagai *Visiting*

Professor, dan ke Inggris oleh Cambridge University sebagai *Visiting Professor*, serta di Stanford Research Institute, Menlo Park, California, USA sebagai konsultan psikologi.

Dari latar belakang pendidikan Hasan Langgulung yang banyak berkiprah di Eropa tersebut, maka terlihat bahwa ia bukanlah pemikir yang menutup diri untuk memanfaatkan sumber-sumber lain, selain ajaran Islam, sejauh sumber tersebut relevan dan tidak bertentangan dengan landasan utama Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Hal ini menunjukkan adanya pandangan yang dinamis dan terbuka dalam pemikiran Hasan Langgulung. Keterbukaan akan menjadikan pendidikan Islam tidak sempit, hanya mencerminkan satu perspektif tertentu, mazhab tertentu, bangsa tertentu dan sebagainya.²⁰

Dengan memerhatikan pengalaman pendidikannya dapat diketahui, bahwa ia adalah seorang yang memiliki perhatian dalam bidang psikologi yang erat hubungannya dengan masalah pendidikan. Itulah sebabnya tidak mengherankan jika pada tahap selanjutnya ia juga sebagai orang yang ahli dalam bidang pendidikan Islam.

C. Karir Profesional Hasan Langgulung

Karir profesionalnya diawali di Malaysia di tahun 1971. Adapun bentuk karir tersebut adalah:

1. Assistant Professor di University of Malaysia, tahun 1971-1972.
2. Assistant Professor di National University of Malaysia, tahun 1972-1975.
3. Associate Professor di National University of Malaysia, tahun 1976-1986.

²⁰ Badru Zaman, "Pendidikan Islami Dalam Pemikiran Hasan Langgulung", *Ta'dibuna* Vol. 7, No. 1, April 2018, 5-6.

4. Professor di National University of Malaysia, tahun 1986-1989.
5. Professor di International Islamic University, tahun 1989.
6. Penulis (wrote and co-authored) 24 buku dalam bidang psikologi, pendidikan, filsafat dan Islam.
7. Penulis artikel dalam berbagai jurnal di dunia.

D. Pengalaman Lain yang Berhubungan dengan Profesi Hasan Langgulung

Kompetensi dalam bidang psikologi, pendidikan, filsafat maupun dalam bidang keislaman, menjadikan Hasan Langgulung aktif menghadiri berbagai aktivitas akademis-intelektual, baik di dalam negeri (Malaysia), di Indonesia, di Timur Tengah maupun di Barat.

Adapun aktivitas akademis-intelektual tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, di England, sebagai Visiting Scholar di Cambridge University, England, tahun 1986. Di sini Hasan Langgulung bertemu dengan Professor Paul Hist dari Department of Education University of Cambridge dan Professor Ali Ashraf dari Islamic Academy dan berbincang tentang rencana penulisan buku “Kreatifitas dan Pendidikan Islam”.

Kedua, di Indonesia, sebagai visiting Professor di Graduate School of Islamic Studies, Jakarta, tahun 1985-1986. Hasan Langgulung juga bertemu dengan Professor Utami Munandar, pakar psikologi dari Universitas Indonesia dan berbincang-bincang tentang tema kreativitas, guna persiapan penulisan bukunya tersebut.

Ketiga, di Timur Tengah, sebagai Head Master di Cairo Indonesian School, U.A.R. tahun 1958 sampai 1968. kemudian sebagai Visiting

Professor di King Saud University Saudi Arabia, tahun 1977 sampai 1978.

Keempat, di Amerika, sebagai Teaching Assistant di University of Georgia, tahun 1968-1969. Psychological Consultant pada Stanford Research Institute Menlo Park, California, tahun 1969-1970, pada Southeastern Educational Lap, Tallahassee, Florida, tahun 1970-1971. Sebagai Member of Editorial Board of Fedoprise, Journal of Comparative Special Education Published in Illinois USA. Dan sebagai Attended International Seminars di USA, Eropa, Australia, Jepang, dan beberapa negara Asean.

Sedang *kelima*, di Malaysia sendiri, Hasan Langgulung memiliki pengalaman sebagai Chief Editor of Journal of Edication Published oleh National University of Malaysia.²¹

E. Karya-Karya Hasan Langgulung

Hasan Langgulung adalah termasuk seorang tokoh yang produktif artinya sebagai seorang tokoh pemikir, beliau banyak menghasilkan karya-karya penting dalam bidangnya. Beliau yang telah menerbitkan 24 buah buku dalam bidang Psikologi, Pendidikan, Filsafat dan Islam, juga telah menulis berkenaan dengan topik-topik tersebut lebih dari 60 buah artikel yang terbit di berbagai jurnal di dunia, seperti *Journal of Social Psychology*, *Journal of Cross-Cultural Psychology*, *Islamic Quarterly*, *Muslim Education Quarterly*, Dewan Masyarakat, dan lain-lain. Selain itu, beliau juga menerbitkan beberapa buku dalam bahasa Arab.²²

²¹ Nurotun Mumtahanah, "Gagasan Hasan Langgulung tentang Pendidikan Islam", AL HIKMAH, Volume 1 Nomor 1 Maret 2011, 41-42.

²² Hasan Langgulung, *Pendidikan Islam Menghadapi Abad ke 21* (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1988), halaman sampul.

Adapun mengenai pola kajian Hasan Langgulung dalam bidang pendidikan Islam di Indonesia adalah pola kajian yang hakikatnya berusaha mengembangkan konsepsi pendidikan Islam secara menyeluruh dengan bertitik tolak dari sejumlah pandangan dasar Islam mengenai pendidikan dan mengkombinasikan dengan pemikiran pendidikan modern Barat. Dengan pola kajian ini secara implisit menyarankan adanya aspirasi di kalangan pemikir pendidikan Islam untuk melakukan “*terobosan intelektual*” guna merekonstruksi pemikiran dan teori kependidikan Islam dalam konteks tantangan dunia kontemporer.

Untuk menyebut karya-karya Hasan Langgulung yang ditulis dalam berbagai macam persoalan yang berkisar tentang Pendidikan, Psikologi, Filsafat dan Islam di antara karya-karyanya tersebut, yaitu:

1. Buku
 - a. Pendidikan Islam: Suatu Analisa Sosio Psilokogikal. Diterbitkan oleh Putaka Antara, Kuala Lumpur pada tahun 1979.
 - b. Filsafat Pendidikan Islam (Terj). Diterbitkan di Jakarta oleh penerbit Bulan Bintang, tahun 1979.
 - c. Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam. Diterbitkan di Bandung oleh PT al-Ma’arif pada tahun 1980.
 - d. Beberapa Tinjauan dalam Pendidikan Islam. Diterbitkan di Jakarta oleh Pustaka al Husna pada tahun 1981.
 - e. Statistik dalam Psikologi dan Pendidikan. Diterbitkan di Malaysia oleh Pustaka Antara, Kuala Lumpur pada tahun 1983.

- f. Teori Kesehatan Mental. Diterbitkan di Jakarta oleh Pustaka al Husna pada tahun 1986.
- g. Psikologi dan Kesehatan Mental di Sekolah-Sekolah. Diterbitkan oleh U.K.M., Bangi, pada tahun 1979.
- h. Pendidikan dan Peradaban Islam. Diterbitkan di Jakarta oleh Pustaka al Husna pada tahun 1985.
- i. Pengenalan Tamaddun Islam dalam Pendidikan. Diterbitkan oleh Dewan Bahasa dan Pustaka, Kuala Lumpur, pada tahun 1986.
- j. Daya Cipta dalam Kurikulum Pendidikan Guru. Diterbitkan U.K.M, Bangi, pada tahun 1986.
- k. Manusia dan Pendidikan. Diterbitkan oleh Pustaka al Husna Jakarta pada tahun 1986.
- l. Asas-Asas Pendidikan Islam. Diterbitkan di Jakarta oleh Pustaka al Husna pada tahun 1987.
- m. Pendidikan Islam Menjelang Abad 21. Diterbitkan oleh U.K.M, Bangi, pada tahun 1988.
- n. Al Taqwin wal Ihksan Fi al Tarbiyah Wa Ilmunafs. Diterbitkan oleh Riyadh University Press.
- o. Ilmun Nafs al Ijtimaij. Diterjemahkan oleh Riyadh University Press.
- p. Kreativitas dan Pendidikan Islam: Analisa Psikologi dan Falsafah. Diterbitkan oleh Pustaka al Husna, Jakarta.
- q. Issu-Issu Semasa dalam Psikologi. Diterbitkan oleh Pustaka Huda.
- r. Fenomena Al-Qur'an. Diterbitkan Pustaka Iqra'.

- s. Falsafah Kurikulum Sekolah Rendah. Diterbitkan Pustaka al Huda.
 - t. Peralihan Paradigma dalam Pendidikan Islam dan Sains Sosial. Diterbitkan oleh Gaya Media Pratama di Jakarta pada tahun 2002.²³
2. Jurnal Penelitian
- a. The Development of Causal Thinking of Children in Mexico and The United States, USA: The Journal of Cross-Cultural Studies, 1973.
 - b. The Curriculum Reform of General Education in Higher Education in South east Asia, Bangkok: ASAIHL, 1974.
 - c. The Self; Concept of Indonesian Adolescence, Malaysia: Jurnal Pendidikan, 1975.
3. Karya Ilmiah
- a. Thesis: Al-MurahiQ Al-Indonesiy; Ittijahatuh wa Darajatutawafuq Indahu (Remaja Indonesia; Sikap dan Penyesuaiannya).
 - b. Disertasi: A Cross-Cultural Study of The Child is Conception of Situational Causality in India, Western Samoa, Mexico, and The United States, kemudian diterbitkan oleh Journal of Social Psychology: USA, 1973.

²³ Ibid., 199-200.